

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang Gambaran Kepatuhan Minum Obat Pasien HIV/AIDS di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung dengan wawancara terpimpin didapatkan pasien memiliki tingkat kepatuhan tinggi (83,6%) dan dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran karakteristik sosio-demografi pada pasien HIV/AIDS di Puskemas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung tahun 2021:
 - a. Responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak terkonfirmasi HIV/AIDS yaitu sebanyak 49 responden (80,3%).
 - b. Responden dengan usia 26 – 35 tahun lebih lebih banyak terkonfirmasi HIV/AIDS yaitu sebanyak 29 responden (47,5%).
 - c. Responden dengan pendidikan terakhir SMA lebih banyak terkonfirmasi HIV/AIDS yaitu sebanyak 30 responden (49,2%).
 - d. Responden dengan pekerjaan pegawai swasta lebih banyak terkonfirmasi HIV/AIDS yaitu sebanyak 23 responden (37,7%).
 - e. Responden dengan status pernikahan yang sudah menikah lebih banyak terkonfirmasi HIV/AIDS yaitu sebanyak 31 responden (50,8%).
 - f. Responden yang keluarganya sudah mengetahui pasien terkonfirmasi HIV/AIDS lebih banyak yaitu 52 responden (85,2%).
 - g. Responden yang mempunyai jaminan kesehatan lebih banyak terkonfirmasi HIV/AIDS yaitu sebanyak 43 responden (70,5%).
2. Gambaran karakteristik klinis pada pasien HIV/AIDS di Puskemas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung tahun 2021:
 - a. Responden yang tidak memiliki penyakit penyerta lebih banyak terkonfirmasi HIV/AIDS yaitu sebanyak 57 responden (93,4%).
 - b. Responden yang tidak mendapatkan item obat tambahan selain terapi ARV lebih banyak terkonfirmasi HIV/AIDS yaitu sebanyak 58 responden (95,1%).

- c. Responden paling banyak yang terkonfirmasi HIV/AIDS dengan lama waktu terkonfirmasi lebih dari 2 tahun yaitu sebanyak 40 responden (65,6%).
 - d. Responden yang paling banyak terkonfirmasi HIV/AIDS dengan tidak memiliki riwayat keluarga yang terkonfirmasi sebanyak 51 responden (83,5%).
3. Gambaran frekuensi distribusi kepatuhan minum obat berdasarkan karakteristik sosio-demografi pada pasien HIV/AIDS:
- a. Pasien yang berjenis perempuan memiliki kepatuhan tinggi lebih besar yaitu 81,6%.
 - b. Pasien yang berumur 36 – 45 tahun memiliki kepatuhan tinggi lebih besar yaitu 94,4%.
 - c. Pasien yang pendidikan terakhirnya SD dan Diploma memiliki kepatuhan tinggi lebih besar yaitu 100%.
 - d. Pasien yang bekerja sebagai PNS, dan petani memiliki kepatuhan tinggi lebih besar yaitu 100%.
 - e. Pasien yang sudah menikah memiliki kepatuhan tinggi lebih besar yaitu 90,3%.
 - f. Pasien yang keluarganya mengetahui kondisi pasien memiliki kepatuhan tinggi lebih besar yaitu 84,6%.
 - g. Pasien mempunyai jaminan kesehatan memiliki kepatuhan tinggi lebih besar yaitu 83,7%.
4. Gambaran frekuensi distribusi kepatuhan minum obat berdasarkan karakteristik klinis pada pasien HIV/AIDS:
- a. Pasien yang tidak memiliki penyakit penyerta memiliki kepatuhan tinggi lebih besar yaitu 84,2%.
 - b. Pasien yang mendapatkan obat tambahan sebanyak 2 item memiliki kepatuhan tinggi lebih besar yaitu 100%.
 - c. Pasien yang sudah terkonfirmasi lebih dari 2 tahun memiliki kepatuhan tinggi lebih besar yaitu 85,0%.

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara terpimpin dapat disarankan bagi responden untuk tetap mempertahankan kepatuhan yang tinggi terhadap terapi ARV. Bagi puskesmas agar lebih ditingkatkan lagi tindakan untuk pasien yang memiliki kepatuhan rendah. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang alasan spesifik terhadap ketidakpatuhan juga menambahkan karakter klinis terkait efek samping terapi.